

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PT. GABE PANUTURI GOK ULI

Anjeli Rostauli Limbong¹, Khomeiny Yunior²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

Email: anjelylimbong01@gmail.com

ABSTRACT

Purpose of this research is to examine the effect of asset growth, liquidity and profitability on the capital structure of PT. Gabe Panuturi Gok Uli, is a company engaged in the property sector. Like other companies, PT. Gabe Panuturi Gok Uli needs to pay attention to aspects that can improve the company by paying attention to financial ratios. In this study, 27 samples were used from a total population of 50 with the following criteria; total assets, total liquidity, and total profitability owned period 2018 - 2021. The data used in this study is secondary data. The data analysis technique of this study is using multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination and hypothesis testing using the t test and f test through the help of an SPSS 25 application and Microsoft Excel with a significant level of Asset Growth $0.939 > 0.05$, Liquidity $0.795 > 0.05$, Profitability $0.012 < 0.05$. This study shows that asset growth has a Negative and insignificant effect on capital structure, liquidity has a positive and insignificant effect and profitability has a positive and significant effect on capital structure with a value of 0.012.

Keywords: *Asset Growth, Liquidity, Profitability and Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Sektor properti yaitu salah satu sub sektor perusahaan jasa yang memproduksi kebutuhan primer manusia. Sektor tersebut menjadi salah satu bagian dari indikator dalam menilai perkembangan perekonomian di negara yang memegang peranan penting di bidang perekonomian serta pembangunan. PT. Gabe Panuturi Gok Uli adalah perusahaan yang beroperasi di sektor properti yang memproduksi rumah. Rumah yang di produksi perusahaan ini merupakan type 36/91 yang berukuran 6x6 dengan harga Rp170.000.000,00 per unit nya. Sesuai dengan kebutuhan primer manusia, penjualan dari perusahaan ini tentu meningkat setiap tahun nya. Sehingga penting untuk perusahaan dalam memperhatikan ketersediaan modal serta pengelolaan dana.

Agar dapat mengelola dana dengan baik maka perusahaan perlu memperhatikan struktur modal guna untuk perbandingan nilai utang serta nilai modal yang tertulis di dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir tahun. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan diperlukan struktur modal yang optimal dengan meminimalkan biaya dalam penggunaan modal secara keseluruhan maupun biaya rata-rata modal. Pertumbuhan aset, likuiditas serta profitabilitas ialah faktor yang mempengaruhi pada struktur modal perusahaan.

Pertumbuhan aset adalah tahap perubahan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tahun ke tahun. Semakin meningkat aset perusahaan maka semakin

meningkat pula hutang perusahaan. Contohnya yaitu aset PT. Gabe Panuturi Gok Uli yang meningkat pada tahun 2019 diikuti dengan meningkatnya hutang yang terdapat di perusahaan tahun 2019.

Apabila hutang suatu perusahaan semakin kecil hingga kesanggupan perusahaan di dalam melunasi hutang maka kelancarannya akan semakin merendah. Kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban dengan waktu singkat disebut Likuiditas. Sebagai contoh, total likuiditas PT. Gabe Panuturi Gok Uli pada tahun 2021 yang semakin rendah membuat aset dan profit perusahaan semakin meningkat pada tahun 2021.

Profitabilitas ialah kemampuan menghasilkan laba di dalam perusahaan. Dengan keuntungan yang dimiliki perusahaan, maka bisa memperkirakan kesinambungan hidup perusahaan melalui upaya yang sudah dikelola. Jika profitabilitas di perusahaan semakin meningkat, maka hutang perusahaan akan semakin rendah. Contohnya, tahun 2018 PT. Gabe Panuturi Gok Uli memiliki profit yang tinggi sehingga menyebabkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan menjadi rendah pada tahun 2018.

Teori Pertumbuhan Aset

Jika pertumbuhan aset mengalami peningkatan maka otomatis sumber dana eksternal di perusahaan akan meningkat (Adityana dan Ardiana, 2014)

Menurut (Maryanti 2016), *pertumbuhan aset* penting untuk

pengembangan usaha dengan menambah jumlah aset yang ada.

Perubahan aset di perusahaan dapat diukur melalui perbandingan *total assets* periode saat minus totas aset sebelumnya disebut pertumbuhan (Indriani, Astiwi dan Endang Tri Widyarti, 2013)

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka disimpulkan: pertumbuhan aset ialah perubahan aset diperusahaan yang dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan untuk pengembangan usaha.

Teori Likuiditas

Rasio dengan menunjukkan kemampuan di perusahaan pada saat memenuhi hutang jangka pendek disebut *likuiditas* (Kasmir, 2016:129)

Menurut Hantono (2018:9), *likuiditas* ialah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan pada perusahaan saat menjalankan segala kewajiban dan hutang dengan jangka pendek.

likuiditas yaitu kemampuan yang ada pada perusahaan saat melaksanakan suatu kewajiban jangka pendek perusahaan Ketika sudah tenggang waktu (Fahmi, 2015:121)

Dengan adaya pendapat di atas, sehingga disimpulkan bahwa: *likuiditas* ialah rasio dengan kemampuan pemenuhan kewajiban bagi perusahaan dalam melunasi hutang dalam jangka pendeknya.

Teori Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang dipakai sebuah perusahaan dalam mengukur kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari bisnis yang dikelolanya (Hery, 2015:192).

Profitabilitas ialah sebuah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba (Murhadi, Werner R, 2013:63).

Munawir (2014:86) Mengatakan bahwa: *profitabilitas* merupakan perbandingan yang digunakan perusahaan dalam meninjau kemampuan pencapaian keuntungan.

Dari pendapat diatas dapat dirangkum bahwa *profitabilitas* ialah rasio diperusahaan yang digunakan dalam memperoleh sebuah laba dengan mengukur besar/kecilnya tingkat pada keuntungan yang didapatkan.

Teori Struktur Modal

Struktur Modal merupakan suatu kaitan antara pembeli jangka Panjang di perusahaan serta dapat diukur melalui perbandingan antara utang jangka Panjang dan modal sendiri (I Made Sudana, 2015:164)

Menurut Musthafa (2017:85), Struktur Modal ialah suatu perbandingan di antara total utang dengan modal sendiri.

Dari pendapat diatas maka disimpulkan bahwa: struktur modal ialah suatu gambaran yang berkaitan dengan modal yang

dimiliki perusahaan dan utang jangka Panjang perusahaan.

Tabel II.
Sampel Penelitian

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian Kuantitatif dengan menanyakan dan menganalisa hubungan diantara dua variabel maupun lebih. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang bersifat sebab akibat.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil oleh peneliti didalam penelitian ini adalah jumlah aset yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli periode 2018-2021. Ketika penentuan sampel, Peneliti Menerapkan cara *Purposive Sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel dan mempertimbangkan ketentuan khusus. Ketentuan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Aset yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli tahun 2018-2021.
2. Likuiditas yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli tahun 2018-2021.
3. Profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli tahun 2018-
4. 2021.

Adapun ketentuan yang dipergunakan didalam pengambilan sampel penelitian tertera pada tabel II.1 yaitu sebagai berikut:

Kriteria	Sampel
1. Jumlah aset yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli tahun 2018-2021.	50
2. Jumlah likuiditas yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli tahun 2018-2021.	(14)
3. Jumlah profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Gabe Panuturi Gok Uli tahun 2018-2021.	(9)
4. Jumlah yang menjadi sampel penelitian tahun 2018-2021	27
Jumlah keseluruhan sampel (27 x 4 tahun)	108

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel dibawah merupakan statistik deskriptif mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata serta standar deviasi dari laporan keuangan PT. Gabe Panuturi Gok Uli. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mi nim um	Max imu m	Me an	Std. Deviat ion
Pertumb uhan_As et	108	1.14 805	9.257 75	3.8505 109	1.98304 706
Likuidita s	108	1.09 848	9.258 63	3.9241 879	2.08846 229
Profitabil itas	108	1.07 650	12.53 373	4.9096 823	2.53544 358
Struktur_ Modal	108	1.00 872	9.840 84	4.9188 162	2.51450 901
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel.1 diatas dapat diketahui bahwa, nilai minimum atas variabel Pertumbuhan Aset (X1) yakni 1.14805. Nilai maksimumnya 9.25775. Nilai mean sebanyak 3.8505109, serta standar deviasi sebanyak 1.98304706. Nilai minimum dari variabel Likuiditas (X2) ialah 1.09848. Nilai maksimumnya 9.25863. Nilai mean sebesar 3.9241879 serta standar deviasi berjumlah 2.08846229. Nilai minimum dari Variabel Profitabilitas (X3) ialah 1.07650. Nilai maksimumnya 12.53373. Nilai mean sebanyak 4.9096823, serta standar deviasi sebanyak 2.53544358. Nilai minimum dari Struktur Modal (Y) yaitu 1.00872 dan nilai maksimumnya 9.84084, nilai mean

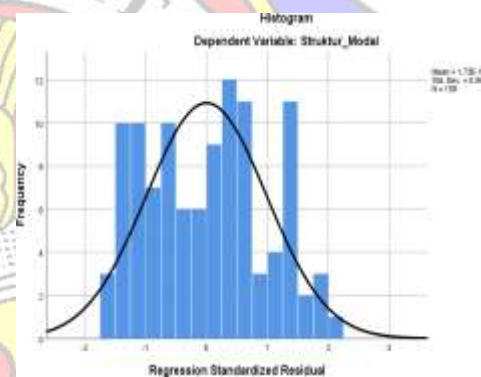
4.9188162, dan standar deviasi 2.51450901.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

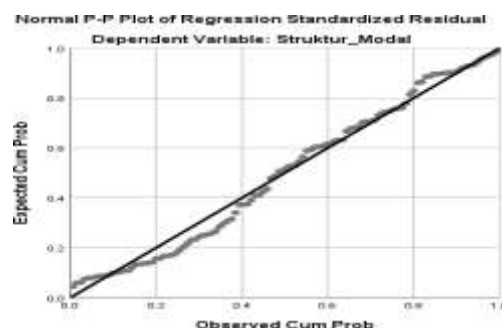
Dengan melihat dari grafik histogram melalui perbandingan dari data observasi dan data distribusi normal ialah salah satu upaya demi mengetahui normalitas residual

Gambar 1
Uji Normalitas Histogram



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Gambar 1 diatas, dimana data riil memunculkan garis kurva yang cenderung simetris dan tidak condong ke kiri ataupun ke kanan yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 2 Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Gambar 2., dengan analisis grafik dapat diketahui bahwa data pada grafik *Normalitas P-Plot* menyebar dengan menyelusuri arah garis diagonal, kemudian memperoreh kesimpulan bahwa: data berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya gejala atau tidak pada multikolinieritas, dapat diketahui dengan mengecek nilai dari VIF (variance inflation factor) beserta tolerance yang mana seandainya nilai VIF < 10 dengan tolerance > 0,10, hingga tidak terdapat multikolinieritas (karena VIF = 1/tolerance). Berikut ini ialah hasil dari uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Bersumber pada tabel 2, bisa dilihat nilai tolerance variabel Pertumbuhan Aset adalah sejumlah 0.924 > 0,1, serta VIF sebesar 1.082 < 10. Nilai tolerance variabel Likuiditas yaitu sejumlah 0.882 > 0,1, serta nilai VIF sebanyak 1.134 < 10. Nilai tolerance variabel Profitabilitas sejumlah 0.942 > 0,1, serta VIF sebesar 1.062 < 10. Dari penjelasan tersebut, berhasil dilihat bahwa hasil melalui uji multikolinieritas tidak terjadi masalah pada variabel bebas.

C. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji tersebut yaitu guna menguji ada atau tidaknya model regresi linier, apakah terdapat korelasi antara kelalaian pengganggu. Jenis metode yang dimanfaatkan pada uji ialah memakai uji DW Test (Durbin-Watson test). Adapun ketentuan dari uji ini yaitu jika nilai Durbin-Watson berada < -2, terdapat autokorelasi + (positif). Jika nilai Durbin-Watson berada diantara -2 dengan +2, tidak terdapat autokorelasi. Dan jika nilai Durbin Watson berada > +2, ditemukan autokorelasi negative. Dibawah ini merupakan perolehan uji autokorelasi dari penelitian:

Tabel 3.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

	Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.246 ^a	0.061	0.034	2.47193281	1.207

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan_Aset, Likuiditas

b. Dependent Variable: Struktur_Modal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 3, hitungan pada penelitian menyatakan bahwa uji autokorelasi menghasilkan nilai yang ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson yaitu sebanyak 1.207, yang mana poin tersebut terdapat di sekitar nilai -2 dengan +2, sehingga diartikan tidak terdapat autokorelasi

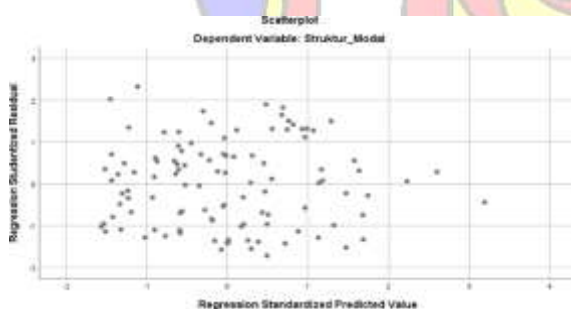
diantara variabel independent, maka model regresi tersebut layak untuk dipergunakan.

D. Uji Heteroskedastisitas

Hasil model regresi yang efisien yaitu tidak adanya homoskedastisitas (heteroskedastisitas). Tujuan adanya uji heteroskedastisitas yaitu guna menilai ada atau tidaknya perubahan antara variance residual melalui periode peninjauan tunggal ke periode peninjauan lainnya. Adapun hasil uji Heteroskedastisitas dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan gambar 3, bisa ditemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan penyebaran titik-titik memiliki metode yang tak pasti, baik di sekitar bilangan nol (0) dalam sumbu Y dan tidak bersatu pada suatu lokasi, sehingga disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas atas model regresi.

Untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat heteroskedastisitas dapat melihat probabilitas signifikannya. Apabila suatu nilai signifikan ada > 5% maka bisa dikatakan heteroskedastisitas tidak terjadi. Dibawah

	Unstandardized Coefficients Model B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.318	0.359		.668	0.000
Pertumbuhan_Aset	0.130	0.063	0.203	.058	0.142
Likuiditas	0.073	0.061	0.120	.193	0.236
Profitabilitas	- 0.049	0.008	-0.015	- .154	0.878

berikut, hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai uji glejser :

Tabel 4.

Uji Glejser Confidents

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil informasi Tabel.4, maka diartikan jika nilai signifikan variabel Pertumbuhan Aset yaitu sebanyak 0,142 > 0,05, nilai variabel Likuiditas sebanyak 0,236 > 0,05, serta nilai variabel Profitabilitas sebanyak 0,878 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji Glejser dari Tabel 4. tiada terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Data Penelitian

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian, peneliti menggunakan analisis linear berganda di dalam pengujian hipotesis. Dengan rumus:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Dimana Y sebagai variable terikat (struktur modal), X sebagai variable bebas dengan X1 (Pertumbuhan Aset, X2 (Likuiditas dan X3 (Profitabilitas)

Adapun model regresi yang dipakai di dalam penelitian yaitu:

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linear
Berganda
Coefficients^a

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Model B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
			Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.786	0.713		5.314	0.000
Pertumbuhan_Aset	0.010	0.125	0.008	0.077	0.939
Likuiditas	-0.032	0.122	-0.026	-0.260	0.795
Profitabilitas	0.248	0.097	0.251	2.558	0.012

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

$$Y = 3.786 + 0.010 X1 - 0.032 X2 + 0.248 X3 + e$$

Berdasarkan pada tabel di atas, kemudian disimpulkan:

1. Terdapat jumlah konstanta sejumlah 3.786 yang menunjukkan bahwa: Pertumbuhan Aset, Likuiditas dan Profitabilitas disebut pasti (variabel bebas = 0), hingga nilai dari Struktur Modal yaitu sejumlah 3.786 satuan.
2. Nilai Pertumbuhan Aset adalah sejumlah 0.010, maksudnya apabila meningkat sebanyak 1 kesatuan, kemudian nilai Struktur Modal hendak naik sebanyak

0.010 satuan, dengan kesimpulan bahwa variabel bebas yang lain dinilai konstan

3. Likuiditas mempunyai nilai sebanyak -0,032 maksudnya: jika Likuiditas meninggi sebanyak 1 satuan, lalu Struktur Modal akan menurun sebanyak 0,032 satuan. kesimpulannya variabel bebas lainnya dinilai konstan.

4. Nilai Profitabilitas yaitu sebanyak 0,248, maksudnya: jikalau Profitabilitas meninggi sebanyak 1 kesatuan, dapat diketahui bahwa Struktur Modal semakin meningkat sebanyak 0,248 satuan, melalui anggapan variabel bebas selebihnya akan dianggap konstan.

B. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan agar menunjukkan apakah terdapat atau tidak terdapat hubungan bermakna antar variabel bebas dan variabel terikat secara parsial.

Uji Parsial (Uji t)

Melalui tabel 5 disimpulkan:

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Melalui Tabel 5, bisa dilihat hasil dari Pertumbuhan Aset memiliki nilai signifikan (sig) yaitu sebanyak 0,939 >0,05, artinya: hasil dari uji ini menyatakan bahwa pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Gabe Gabe Panuturi Gok Uli sehingga dikatakan Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak serta Pertumbuhan aset

membawa dampak positif, dan tidak signifikan kepada Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berlandaskan Tabel 5, terdapat hasil dari pengujian Likuiditas memiliki nilai yang signifikan (sig) yaitu sebesar 0,795 >0,05, maksudnya keputusan dari uji ini menyatakan bahwa secara parsial, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli sehingga dikatakan Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan kesimpulan bahwa: hipotesis kedua ditolak serta Likuiditas membawa dampak positif dan tidak signifikan akan Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

berlandaskan Tabel 5, dilihat bahwa hasil data dari pengujian Profitabilitas memiliki nilai yang signifikan (sig) yaitu sebanyak 0,012 < 0,05, artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Dan disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima serta Profitabilitas membawa dampak Positif dan signifikan dengan Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.

C. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan apabila digabungkan dengan variabel dependen.

Tabel 6.
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.917	3	11.639	3.967	0.001 ^b
Residual	305.143	104	2.934		
Total	340.060	107			

- a. Dependent Variable: Struktur_Modal
- b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan_Aset, Likuiditas

Pada Tabel 6, bisa diketahui bahwa hasil dari pengujian secara simultan memiliki nilai yang signifikan (sig) yaitu sebanyak 0,001 < 0,05, yang berarti artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Hingga memperoleh kesimpulan bahwa: seluruh variabel independen bermakna secara signifikan atas variabel dependen pada PT. Gabe Panuturi Gok Uli. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa hipotesis keempat diterima.

D. Koefisien Determinasi Hipotesis

Tujuan dari pengujian ini ialah untuk memperkirakan sejauh mana variabel bebas di dalam mengartikan variabel terikat. Berikut ialah tabel oleh hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan_Aset, Likuiditas
- b. Dependent Variable: Struktur_Modal

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.246 ^a	0.061	0.034	2.47193281

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan diatas (Tabel 7), dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebanyak 0,034 dari Adjusted R Square. Yang mana hal tersebut menyatakan bahwa Pertumbuhan Aset, Likuiditas serta Profitabilitas akan mempengaruhi Struktur Modal sebanyak 3.4%, dan sisanya sebanyak 96.6% akibat faktor lain dan tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Bersumber pada data yang sudah dilaksanakan melalui pengujian hipotesis di penelitian ini, bisa diketahui jika Pertumbuhan Aset dengan nilai perolehan $0,939 > 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa: Pertumbuhan Aset memberi dampak negatif serta tidak bermakna kepada Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli. Perusahaan yang memiliki aset yang tinggi/banyak, maka perusahaan akan memakai dana tersebut untuk memenuhi aktivitas operasional di perusahaan.

Penelitian ini memperoleh kesesuaian dan bisa dibuktikan menggunakan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Purnama Marselia dan Octaviani Purnama (2020).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Menurut hasil pengujian dari hipotesis yang sudah dilaksanakan pada penelitian ini, maka diketahui bahwa: Likuiditas dengan nilai yang diperoleh yaitu $0,795 > 0,05$. hingga menarik suatu kesimpulan bahwa: Likuiditas memberi dampak negatif dan tidak memiliki makna terhadap Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli. Hal tersebut menunjukkan apabila Likuiditas perusahaan meningkat, berarti perusahaan mempunyai dana internal cukup tinggi sehingga perusahaan bisa memenuhi biaya investasi perusahaan.

Maka penelitian ini memiliki hasil yang sudah sesuai dan bisa dibuktikan menggunakan penelitian terdahulu oleh, Ema Lukyta Rahayu, Arif Hartono dan Ika Farida Ulfah (2021).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berlandaskan pengujian dari hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian ini, maka hasil Profitabilitas mendapat nilai perolehan yaitu $0,012 < 0,05$. Maka bisa menarik suatu kesimpulan bahwa Profitabilitas memberi pengaruh Positif serta mendapat makna signifikan terhadap Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli. Hal ini menjelaskan tentang perusahaan dengan Profitabilitas kecil, maka akan cenderung membutuhkan dana dari eksternal yakni berupa hutang. Karena apabila perusahaan mempunyai tingkat Profitabilitas rendah, sulit untuk memenuhi dana kegiatan perusahaan.

Perolehan melalui penelitian ini juga sesuai serta bisa dibuktikan menggunakan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Danil Lukman dan Heni Nurani Hartikayanti (2022).

KESIMPULAN

Peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, Terdapat nilai signifikan melalui Pertumbuhan Aset yaitu sebanyak $0,939 > 0,05$. Artinya Pertumbuhan Aset berpengaruh Negatif serta tidak signifikan terhadap Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.
2. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai signifikan pada Likuiditas yaitu sebanyak $0,795 > 0,05$. Maka diartikan: Likuiditas berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.
3. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, dengan nilai signifikan yang dihasilkan dari Profitabilitas ialah sebanyak $0,012 < 0,05$. Maksudnya Profitabilitas memiliki dampak Positif serta signifikan terhadap Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.
4. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, menghasilkan nilai signifikan sebanyak $0,001 < 0,05$. Diartikan bahwa: Pertumbuhan Aset, Likuiditas serta Profitabilitas memiliki

pengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal PT. Gabe Panuturi Gok Uli.

REFERENSI

- Adityana dan Ardiana. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Pada Struktur Modal." *Jurnal Akutansi Universitas Udayana*.
- Dewiningrat, Ayu Indira dan I Ketut Mustanda. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Stuktur Modal." *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Fahmi, Irham. 2015. "Analisis Laporan Keuangan." *Bandung: Alfabeta*.
- Fahmi Irham. 2017. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Bandung: Alfabeta*.
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi." *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- . 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25." *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hantono. 2018. "Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS." *Sleman: CV Budi Utama*.
- Hery. 2015. "Analisis Kinerja Manajemen." *Jakarta: PT Grasindo*.
- Indriani, Astiwi dan Endang Tri Widyarti. 2013. "Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index." *Jurnal Dinamika Manajemen*.
- Kasmir. 2016. "Analisis Laporan Keuangan." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Lukman, Danil dan Heni Nurani Hartikayanti. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Maryanti, Eny. 2016. "Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan

- Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Murhadi, Werner R. 2013. “Analisis Laporan Keuangan , Proyeksi Dan Valuasi Saham.” *Jakarta : Salemba Empat*.
- Musthafa. 2017. “Manajemen Keuangan.” *Yogyakarta: CV. Andi Offset*.
- Purnama, Marselia dan Octaviana Purnama. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2017).”
- Rahayu, Ema Lukyta, Arif Hartono dan Ika Farida Ulfah. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*.
- S. Munawir. 2014. “Analisis Laporan Keuangan.” *Yogyakarta : Liberty*.
- Sari, Novita Dini. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.”
- Sudana, I Made. 2015. “Manajemen Keuangan Perusahaan.” *Jakarta: Erlangga*.
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *Bandung : Alfabeta*.
- Sunyoto, Danang. 2016. “Metodologi Penelitian Akuntansi.” *Bandung : PT Refika Aditama*.

